

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Keadaan dunia usaha yang semakin ketat dewasa ini menyebabkan perusahaan membutuhkan suatu sistem pengendalian yang terencana, sehingga sistem pengendalian terencana sudah menjadi suatu kewajiban di jaman sekarang. Pengendalian terencana sendiri merupakan suatu karakteristik dasar dari industri modern, sebab pada dasarnya pengendalian yang efektif atas tenaga kerja, bahan baku, peralatan, dan perlengkapan, serta uang merupakan aspek yang sangat penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Seiring dengan berkembangnya perusahaan maka perusahaan harus mempertimbangkan suatu sistem pengendalian yang dapat menunjang seluruh aktivitas operasional perusahaan sehingga dapat mencapai semua tujuan perusahaan.

Setiap perusahaan baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil mempunyai tujuan yang sama, yaitu untuk mencari laba yang sebesar-besarnya. Menurut Anthony & Govindarajan (2005:167) laba dapat diartikan sebagai selisih lebih antara jumlah penghasilan yang diperoleh dengan biaya yang dikorbankan untuk memperoleh penghasilan tersebut. Sukses tidaknya perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya pada umumnya diukur dari laba yang dicapainya. Pencapaian tujuan tersebut akan lebih berhasil apabila ditunjang oleh kebijaksanaan-kebijaksanaan yang terarah dan dibantu oleh perencanaan yang baik.

Sebuah sistem tidak terlepas dari kenyataan bahwa suatu organisasi melibatkan individu-individu. Aktivitas individu-individu ini diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi. Namun sering kali kita melupakan bahwa tiap-tiap individu sebagai makhluk pribadi juga mempunyai keinginan-keinginan atau tujuan-tujuan pribadi yang dapat berjalan selaras dengan tujuan organisasi tetapi bisa juga tujuan-tujuan pribadi tersebut tidak selaras dengan tujuan perusahaan. Ketidakselarasan tersebut dapat mengakibatkan tujuan organisasi maupun tujuan individu tidak tercapai. Dalam hal ini sistem pengendalian manajemen yang baik akan mempunyai peran yang sangat penting bagi perusahaan dalam mendukung keselarasan tujuan yang berbeda antara individu-individu dengan tujuan perusahaan yang bertujuan memperoleh laba sebesar-besarnya. Menurut Gunawan & Marwan (1996:2) untuk mendukung kegiatan perencanaan dan pencapaian tujuan perusahaan tersebut maka diperlukan suatu alat yang disebut anggaran atau *budget*.

Perencanaan menurut Hilton, et.al., (2002:35) adalah suatu fungsi manajemen yang berhubungan dengan penyusunan aktivitas-aktivitas perusahaan untuk waktu yang akan datang. Aktivitas ini meliputi perumusan tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan, rencana mengenai apa saja yang akan dikerjakan, siapa saja pihak yang harus mengerjakan, di mana dan kapan pekerjaan-pekerjaan tersebut harus dikerjakan serta bagaimana cara untuk menilai hasil atau kinerja dari pekerjaan tersebut.

Menurut Robbins & Coulter (1999:202) ada dua jenis rencana yang dapat diidentifikasi dalam suatu perusahaan yaitu rencana jangka pendek (*short*

*range plan*), seringkali juga disebut dengan anggaran atau budget. Merupakan suatu rencana yang cukup terinci dan menyeluruh untuk melakukan pembuatan serangkaian laporan keuangan yang dianggarkan untuk periode usaha dimasa yang akan datang, dan biasanya dibuat untuk periode kuartalan atau tahunan. Sedangkan rencana jangka panjang (*long range budget*) biasanya meliputi jangka waktu tiga sampai lima tahun ke depan.

Anggaran merupakan suatu perencanaan sistematis dalam bentuk keuangan berkenaan dengan penggunaan modal, sumber daya manusia, material, dan sumber-sumber lain yang diestimasikan dan berfungsi sebagai pedoman untuk menjalankan operasi perusahaan maupun sebagai sarana pengendalian terhadap jalannya operasi perusahaan selama periode tertentu. Anggaran dapat dikatakan sebagai suatu alat yang dapat membantu manajemen dalam melakukan perencanaan, pengkoordinasian dan pengendalian kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan. Bentuk anggaran untuk suatu perusahaan belum tentu sama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya karena harus disesuaikan dengan besarnya perusahaan serta ragam kegiatan yang ada dalam perusahaan tersebut. Anggaran mempunyai suatu kelebihan yaitu dapat dijadikan sebagai pedoman sekaligus sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan perusahaan sehingga anggaran merupakan masalah yang menarik untuk dibahas.

Banyak jenis anggaran yang disusun oleh perusahaan, salah satunya adalah anggaran biaya operasional. Anggaran biaya operasional berisikan rencana atau asumsi biaya operasional yang akan dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendukung aktivitas operasinya. Anggaran biaya operasional biasanya disusun

sebelum periode anggaran berjalan dan pada akhir periode. Anggaran biaya operasional dapat dijadikan sebagai pembanding dalam menilai kinerja manajer yang melaksanakan anggaran tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul: **“Analisis Anggaran Biaya Operasional sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian untuk Mencapai Efektifitas Biaya Perusahaan”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur penyusunan anggaran biaya operasional di PT. Rentang Buana Niaga Makmur?
2. Bagaimana anggaran biaya operasional dapat digunakan untuk merencanakan dan mengendalikan biaya-biaya operasional di PT. Rentang Buana Niaga Makmur?

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Atas dasar identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh gambaran mengenai prosedur yang dilakukan oleh PT. Rentang Buana Niaga Makmur dalam menyusun anggaran biaya operasional.

2. Untuk mengetahui manfaat anggaran biaya operasional dalam merencanakan dan mengendalikan biaya operasional di PT. Rentang Buana Niaga Makmur.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan kegunaan bagi banyak pihak antara lain:

1. Bagi penulis.

Untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian sidang sarjana pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha. Serta dapat menerapkan semua ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah dan dapat membandingkan antara teori dengan keadaan yang sesungguhnya. Selain itu, juga dapat mengembangkan daya analisis, pola berpikir, serta menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan peneliti.

2. Bagi masyarakat.

Khususnya di lingkungan akademis, penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan bidang ini.

3. Bagi perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai peranan anggaran dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Selain itu diharapkan pula dengan adanya penelitian ini perusahaan dapat menekan biaya operasional seoptimal mungkin.

## **1.5 Rerangka Pemikiran**

Tiap-tiap perusahaan mempunyai tujuan yang ingin dicapai, baik perusahaan yang bertujuan mencari laba maupun yang bersifat nonprofit. Perusahaan yang bertujuan mencari laba akan berusaha untuk mencapai laba seoptimal mungkin sehingga perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Untuk dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan perusahaan harus memiliki sistem manajemen yang baik serta didukung oleh sumber daya-sumber daya yang memadai, tenaga kerja yang dapat bekerja secara produktif, efektif dan juga efisien. Selain itu perusahaan juga harus berusaha untuk mendapatkan pangsa pasar yang sebesar-besarnya.

Seiring dengan semakin pesatnya perkembangan dunia usaha dan tingginya tingkat persaingan, mengakibatkan semakin rumit dan kompleksnya permasalahan yang harus dihadapi oleh perusahaan. Perusahaan dituntut untuk dapat bekerja secara lebih efektif dan efisien, serta menggunakan sumber daya yang dimilikinya secara optimal. Oleh karena itu perusahaan perlu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dengan lebih baik, terutama pada fungsi perencanaan dan pengendalian. Kedua fungsi tersebut saling berkaitan erat satu sama lain, dimana pengendalian yang efektif berasal dari suatu perencanaan yang baik. Perencanaan diperlukan untuk menentukan apa saja tindakan apa yang harus dilaksanakan dan bagaimana cara melaksanakannya. Tanpa adanya perencanaan, maka segala aktivitas perusahaan tidak akan berjalan secara efektif dan efisien. Sedangkan pengendalian bertujuan untuk memastikan bahwa hasil yang dicapai telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dengan adanya pengendalian

maka perusahaan dapat mengetahui apakah pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Selain itu dengan adanya pengendalian perusahaan dapat mengetahui segala bentuk penyimpangan-penyimpangan yang akan merugikan perusahaan.

Keberhasilan perusahaan dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat amat ditentukan oleh adanya perencanaan dan pengendalian yang baik terhadap segala aktifitas yang terdapat di dalam perusahaan. Perencanaan perusahaan dapat dituangkan salah satunya dalam bentuk anggaran.

Menurut Horngren, et.al., (2003:176) anggaran dapat diartikan sebagai berikut:

***“A budget is (a) the quantitative expression of a proposed plan of action by management for a specified period and aid to coordinating what needs to be done to implement that plan. A budget can cover both financial and non financial aspects of the plan and serves as blueprint for the company to follow in an upcoming period.”***

Pada umumnya anggaran lebih sering digunakan pada perusahaan besar Tetapi hal ini tidak berarti bahwa perusahaan kecil tidak memerlukan anggaran. Karena pada kenyataannya banyak perusahaan kecil yang mengalami kegagalan karena tidak melakukan perencanaan yang memadai dengan membuat anggaran.

Supriyono (1993:185) mengemukakan pengertian biaya sebagai berikut:

**“Dalam akuntansi keuangan, istilah biaya didefinisikan sebagai pengorbanan ekonomis yang dibuat untuk memperoleh barang atau jasa. Dengan kata lain, biaya adalah harga perolehan barang atau jasa yang diperlukan di dalam organisasi. Dalam akuntansi manajemen, pengertian biaya mencakup biaya masa lalu maupun biaya masa depan (*future cost*).”**

Sedangkan pengertian biaya operasional menurut Hilton, et.al., (2000:127) adalah sebagai berikut:

*“Operating expenses is all operating costs of the period deducted from revenues that are not counted in cost of goods sold or inventory.”*

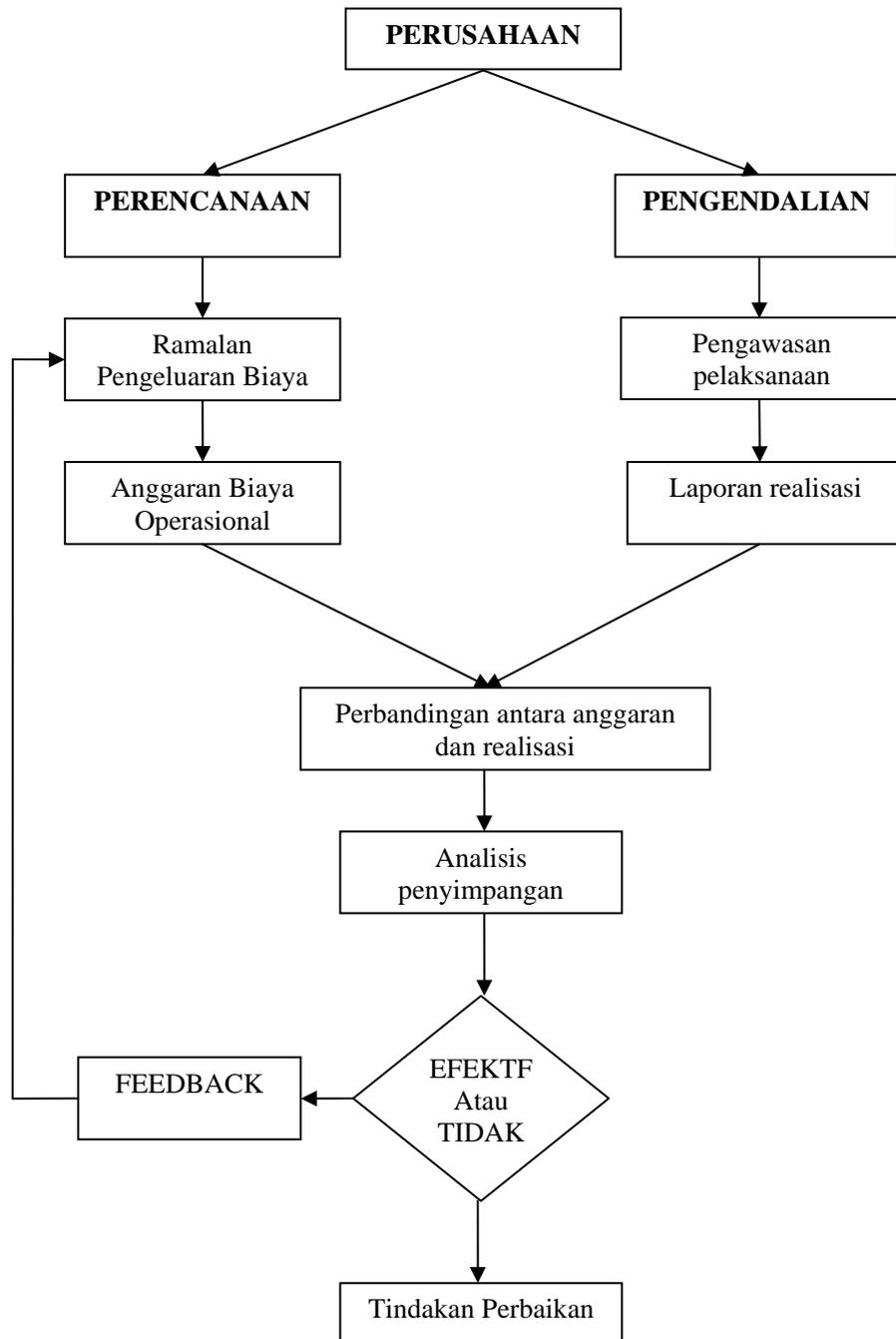
Menurut Horngren, et.al., (2002:932) anggaran biaya operasional dapat diartikan sebagai berikut:

**“Anggaran biaya operasional berisi rencana biaya operasional yang akan dikeluarkan untuk mendukung aktivitas operasi perusahaan.”**

Oleh karena itu, dengan disusunnya suatu anggaran biaya operasional diharapkan biaya operasional perusahaan dapat menjadi seoptimal mungkin. Sehingga perusahaan dapat menekan biaya-biaya yang dikeluarkan sekecil mungkin. Dengan begitu kelancaran proses produksi perusahaan akan terjamin dan kelangsungan hidup perusahaan pun dapat dipertahankan.

Berdasarkan hal tersebut peneliti mengemukakan suatu hipotesis sebagai berikut:

**“Analisis Anggaran Biaya Operasional sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian untuk Mencapai Efektifitas Biaya Perusahaan”**



Gambar 1.1  
Alur Rerangka Pemikiran

## 1.6 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian deskriptif analitis. Menurut Cooper & Emory (1995:131) metode ini menggambarkan secara jelas keadaan obyek yang diteliti berdasarkan data yang dikumpulkan, kemudian dilakukan analisis atas obyek penelitian tersebut. Atas dasar analisis ini, akan ditarik suatu kesimpulan yang mendukung pemecahan masalah yang diteliti.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua pendekatan yaitu:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan mendatangi langsung subyek penelitian untuk memperoleh data primer. Adapun teknik penelitian dan pengumpulan data yang digunakan pada penelitian lapangan ini ada dua macam yaitu:

- a. Observasi yaitu teknik penelitian dan pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung obyek yang diteliti.
- b. Wawancara yaitu suatu teknik penelitian dan pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab dengan lisan dengan staf dan karyawan bagian yang ada kaitannya dengan topik yang dibahas.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis mencari data sekunder dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku referensi, artikel, dan sumber bacaan lainnya yang berkaitan dengan pembahasan masalah dan untuk analisis yang akan dilakukan oleh penulis.

### **1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT. Rentang Buana Niaga Makmur yang berlokasi di Jalan Babakan Cibeureum No. 99A, Bandung. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2008 sampai dengan selesai.